

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
ORGANISASI KEMASYARAKATAN PAC PEMUDA PANCASILA
KECAMATAN LIMAPULUH KOTA PEKANBARU**

Novrianto/110112341

novri.anto@gmail.com

Pembimbing: Drs. Yonyanis, M.Si

Jurusan Sosiologi-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

Abstrak

Masalah premanisme yang dilakukan oleh organisasi masyarakat Pemuda Pancasila merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan, sebab premanisme merupakan salah satu bentuk tindakan kriminal yang merugikan masyarakat. Pemuda Pancasila banyak sekali melakukan tindakan represif terhadap masyarakat, sehingga Pemuda Pancasila mendapatkan persepsi yang buruk dikalangan masyarakat khususnya di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Mereka mengatakan bahwa Pemuda Pancasila sebagai Organisasi Kemasyarakatan yang berbasis preman. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Pemuda Pancasila dimasyarakat, serta aksi-aksi premanisme yang dilakukan Pemuda Pancasila, untuk mengetahui dan menganalisa pandangan masyarakat terhadap organisasi masyarakat pemuda pancasila di Kecamatan Limapuluh. Metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, dimana seluruh populasi yang digunakan sebagai sampel berjumlah 150 sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Persepsi masyarakat terhadap organisasi Pemuda Pancasila adalah sangat buruk, karena masyarakat menganggap bahwa Pemuda Pancasila sering melakukan tindakan represif (premanisme) di Kecamatan Limapuluh. (2). Masih banyak aktifitas-aktifitas yang dilakukan Pemuda Pancasila bersifat premanisme seperti pemungutan uang kebersihan, pemungutan uang keamanan, perebutan lahan parkir, dan perebutan sejumlah lahan proyek pembangunan (sebagai keamanan) baik yang dikerjakan oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta di Kecamatan Limapuluh.

Kata Kunci: Organisasi, Persepsi Masyarakat, dan Premanisme

***PUBLIC PERCEPTION OF PANCASILA YOUTH COMMUNITY
ORGANIZATION PAC DISTRICT
OF LIMAPULUH PEKANBARU CITY***

**By: Novrianto/1101112341
novri.anto@ymail.com
Advisor: Drs. Yonyanis, M.Si**

*Sociology-Faculty Social and Political Science Riau Univercity
Campus Bina Widya at H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277*

Abstract

Problems of gangsterism which do Pemuda Pancasila is a problem that can not be ignored, because a lot of thuggery Pemuda Pancasila taking repressive measures against the people, resulting Pemuda Pancasila get a bad perception among the public. They say that the Pemuda Pancasila as Community Organisations thugs. The purpose of this study was to determine the role of the Pancasila Youth in the community, as well as actions undertaken Pancasila Youth thuggery, to identify and analyze public perceptions of the youth public organizations in the District Fifty Pancasila. The research method was use traditional quantitative methods. Data collected by interview, observation, and documentation. Subjects in this study were Community leaders, NGOs, as well as the District Fifty community. While the object of this research is the public perception of community organization Pemuda Pancasila PAC District of Fifty. The results in this study show that (1). Public perception of the organization Pemuda Pancasila is very bad, because people assume that Pemuda Pancasila often repressive action (racketeering) in District Fifty. (2). There are many other activities that are carried out are thuggery such as Pemuda Pancasila, the collection of money cleanliness, collecting protection money, the seizure of the parking area, and competition for land development projects (as security) that is carried out by the government or private parties in the District of Fifty.

Keywords: Organization, Percepcy, Society, and Gangsterims

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri, Kemerdekaan Republik Indonesia ini tidak terlepas dari peran Organisasi Kemasyarakatan. Sejarah mencatat, kehadiran Ormas pra Kemerdekaan secara langsung ikut berperan dalam melawan & mengusir penjajah dari bumi pertiwi ini. Organisasi yang mencuat pada tanggal 20 Mei 1908 itu menjadi garda depan dalam kebangkitan nasional¹.

Namun demikian, sejarah bangsa juga mencatat pasang-surutnya peran Ormas seiring dengan dinamika politik yang muncul dalam perjalanan bangsa Indonesia. Ormas yang tidak mau mengikuti kehendak Pemerintah dapat dengan segera dibubarkan secara sepihak oleh Pemerintah. Kota Pekanbaru merupakan kota terbesar dan juga sebagai ibukota Provinsi Riau. Organisasi masyarakat yang sangat berpengaruh dan perkembangannya yang paling pesat di Kota Pekanbaru saat ini adalah Ormas Pemuda Pancasila. Anggota Pemuda Pancasila Kota Pekanbaru berasal dari berbagai macam latar belakang maupun pekerjaannya. Hingga saat ini kader ataupun anggota ormas Pemuda Pancasila yang ada di Kota Pekanbaru berjumlah 1299 orang².

Organisasi Pemuda Pancasila adalah organisasi yang berjiwa besar, patriotik dan militan yang bersifat terbuka tanpa membedakan ras, agama, suku, dan golongan, serta latar belakang sosial kemasyarakatan. Di dalam peraturan organisasi kemasyarakatan pemuda harus mempunyai motto. Maka motto dan yel-yel dari Organisasi Pemuda Pancasila adalah “*PANCASILA ABADI*” dan “*SEKALI*

LAYAR TERKEMBANG SURUT KITA BERPANTANG” yang artinya kalau sudah dimulai, maka kata-kata mundur tidak akan pernah terjadi³.

Dalam perkembangannya saat ini banyak aktifitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh anggota – anggota Organisasi Pemuda Pancasila bersifat brutal/premanisme terhadap sejumlah lapisan masyarakat di Kota Pekanbaru. Kegiatan yang bersifat premanisme yang dilakukan anggota Pemuda Pancasila, seperti Pemungutan uang kebersihan dan uang keamanan disekeliling ruko, toko, ataupun pedagang kaki lima (PKL) yang berada disekitar wilayah Jl. Tanjung Datuk Kecamatan Limapuluh. Tidak sampai disitu, kegiatan yang bersifat brutal yang dilakukan Pemuda Pancasila juga berkaitan dengan perebutan lahan parkir, dan perebutan serta menjadi keamanan disekeliling mega proyek. seperti pembangunan mall, hotel, gedung perkantoran, showroom penjualan motor maupun mobil yang berada di wilayah tersebut.

Pemuda Pancasila juga sering mengadakan aksi sweeping (razia) di tempat hiburan malam seperti Dragon, XP Pekanbaru dan MP Club Pekanbaru. Kemudian dalam aksinya tersebut mereka akan meminta uang keamanan kepada pemilik ataupun manager tempat hiburan malam tersebut, dan apabila tidak diberikan uang, tempat hiburan tersebut akan dirusak oleh anggota-anggota Pemuda Pancasila. Kegiatan-kegiatan itulah menimbulkan banyak persepsi negatif yang terjadi dikalangan masyarakat Kota Pekanbaru

¹<http://hukumonline.com/berita/baca/hol19452/uu-ormas-riwayatmu-kini-> Situs ini diakses pada 12 Agustus 2014.

²Data Olahan Kantor MPC Pemuda Pancasila Kota Pekanbaru 2014

³Wawancara pribadi dengan Sekretaris Jendral (Sekjen) MPC Pemuda Pancasila Kota Pekanbaru Firdaus Basir, SH. MH pada tanggal 7 Desember 2014.

terhadap Ormas Pemuda Pancasila saat ini, khususnya masyarakat yang tinggal dikawasan Kecamatan Limapuluh, Kota Pekanbaru. Hal tersebut merupakan salah satu bukti dari melencengnya visi dan misi Ormas Pemuda Pancasila. Yang dimana kegiatan razia tempat hiburan malam seharusnya dilakukan oleh pihak kepolisian karena merupakan salah satu tugas dari Polisi, bukan tugas dari Ormas-ormas yang ada saat ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja aktifitas-aktifitas PAC Pemuda Pancasila di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap PAC Pemuda Pancasila Kecamatan Limapuluh?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan Pemuda Pancasila dimasyarakat, serta aksi-aksi premanisme yang dilakukan Pemuda Pancasila di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pandangan masyarakat terhadap organisasi masyarakat pemuda pancasila di Kecamatan Limapuluh.

TINJAUAN PUSTAKA ORGANISASI

Istilah organisasi yang berasal dari kata organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat, defenisinya telah banyak dikemukakan orang. Dimensi manusia, mempertarukan bahwa manusia dalam organisasi adalah suatu unsur yang kompleks dan oleh karenanya perlu adanya

suatu kebutuhan pemahaman teori yang didukung oleh riset yang empiris sangat diperlukan sebelum diterapkan dalam mengelola manusia itu secara efektif⁴.

Sejak awal munculnya organisasi (pada zaman dahulu) perubahan-perubahan penting yang terjadi pada organisasi adalah⁵:

1. Efisiensi,
2. Kecanggihan dan,
3. Kompleksitas

Menurut Slameto⁶, mengatakan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya hubungan tersebut dapat dilakukan melalui indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman.

Sementara menurut Yusmar Yusuf⁷ persepsi merupakan "Pemaknaan hasil pengamatan" termasuk lingkungan yang menyeluruh, lingkungan dimana individu berada dan dibesarkan dan kondisi merupakan untuk persepsi.

Dengan demikian, dapat dirumuskan bahwa ada kesamaan pendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

⁴Veithzal Rivai, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Edisi Kedua, PT.RajaGrafindo Persada, 2004.

⁵Herbert G. Hicks, and G. Ray Gullet, Orgnization: Theory and Behavior. London.Mc Graw Hill,1981.

⁶Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Rineka Cipta, 1995, Jakarta.

⁷Prof.Yusmar Yusuf, Psikologi Antar Budaya, PT. Remaja Rasda Karya, Bandung, 1991. Hal.108

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI

Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi individu terhadap suatu objek antara lain, yaitu⁸:

1. Subjek (*perceiver*)

Interprestasi terhadap seseorang sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi subjek. Karakteristik pribadi yang mempengaruhi persepsi seseorang antara lain adalah sikap, motivasi, minat, pengalaman masa lampau, dan pengharapan persepsi individu cenderung sesuai dengan karakteristik pribadinya.

2. Objek (*target*)

Persepsi seseorang juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik objek. Karakteristik objek antar lain ditunjukkan oleh gerak, suara, bentuk, warna, ukuran, dan penampilan. Penampilan seseorang yang mendengar suara dengan nada tinggi mungkin memiliki persepsi bahwa si pemilik suara sedang marah (padahal belum tentu demikian).

3. Konteks / situasi

Suasana dimana proses persepsi seseorang. Perbedaan suasana antara ditunjukkan oleh perbedaan waktu, work setting dan social setting.

IDEOLOGI

Ideologi berasal dari kata idea, yang berarti gagasan, konsep, pengertian dasar, cita-cita dan logos yang artinya ilmu. Secara harfiah ideologi berarti ilmu pengetahuan tentang ide-ide, atau ajaran tentang pengertian-pengertian dasar. Dalam pengertian sehari-hari ide disama artikan dengan cita-cita. Cita-cita disama artikan sebagai hal yang telah ditetapkan dan harus

⁸Veithzal Rivai, *Op., Cit.* Hal.231

tercapai, sehingga cita-cita berifat tetap itu merupakan sekaligus dasar, pandangan, atau paham⁹.

Ideologi membentuk suatu sistem pemikiran yang secara normatif memberikan landasan yang dijadikan pedoman tingkah laku dalam mencapai cita-cita yang diterapkannya. Dengan demikian ideologi tidak hanya sekedar merupakan usaha saja, namun sekaligus mencakup hasil usahanya yang dapat dijadikan pedoman untuk bertindak dalam mencapai cita-cita. Secara substansia ideologi merupakan hasil usaha pemikiran atau kesadaran manusia¹⁰.

PREMANISME

Kamus Besar Bahasa Indonesia menaruh preman dalam dua arti, yang pertama preman dalam arti bukan tentara atau sipil, kepunyaan sendiri dan preman sebagai sebutan untuk orang jahat (penodong, perampok, dan lain-lain). Disini preman merupakan sebuah tendensi untuk merebut hak orang lain bahkan hak publik sambil menontontonkan kegagahan yang menakutkan¹¹.

Faktor utama munculnya premanisme di Indonesia memang bermula pada perekonomian yang sulit dan banyaknya pengangguran di sekitar kita. Namun jika kita cermati untuk saat ini, faktor utama kemunculan premanisme adalah karena minimnya sebuah pendidikan dan kurangnya penanaman moral yang baik bagi rakyat. Faktor-faktor inilah yang menjadi kunci dari munculnya tindakan premanisme¹².

⁹Due-Like Project UI. Modul MPK Terintegrasi, Program Dasar Pendidikan Tinggi Universitas Indonesia, Agustus, 2004, h. 113

¹⁰Due-Like Project UI, *Op.Cit.* Hal 113

¹¹Eep Saefullah Fatah, Mencintai Indonesia dengan Amal: Refleksi atas Fase Awal Demokrasi, Jakarta: Republika, 2004, hal 74

¹²Savitri, Dian. 2009. *Kajian Yuridis Terhadap Tindak Pidana yang Dilakukan Oleh "Premanisme"*. Surakarta: Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret.

Siapa saja bisa menjadi preman, preman yang dijalan, dirumah-rumah, kampung-kampung, gedung, perkantoran, tempat-tempat umum dan ruang-ruang publik terbuka maupun tertutup¹³. Premanisme bisa dilakukan oleh siapa saja, baik secara individu maupun kolektif. Dari rakyat kecil sampai pejabat tinggi pemerintah, serta dari orang-orang yang pengangguran (tidak memiliki pekerjaan). Dengan segala taktik dan strategi muslihatnya, preman beroperasi dengan metode represif baik santun maupun tidak santun. Tujuannya adalah untuk menguasai, mendapat untung sebanyak-banyaknya dan secepat mungkin dengan resiko yang kecil, bila perlu dengan cara teror¹⁴.

Konsep Operasional

Untuk memperjelas maksud dan pengertian konsep-konsep yang dikaji dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan-batasan yang jelas. Konsep tersebut adalah sebagai berikut :

1. Organisasi adalah sekumpulan atau beberapa orang yang melakukan sesuatu hal untuk tujuan tertentu. Organisasi itu multi disiplinier yaitu bisa digunakan dalam bidang manapun. Sebuah organisasi dapat dibentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat.
2. Organisasi Masyarakat adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, yang berfungsi sebagai sarana partisipasi

masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara.

3. Persepsi adalah keadaan dimana seseorang untuk memberikan pendapat dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka.
4. Premanisme merupakan sebutan yang sering digunakan untuk merujuk kepada kegiatan sekelompok orang yang mendapatkan penghasilannya terutama dari pemerasan kelompok masyarakat lain.

Pendidikan yang dimaksudkan adalah pendidikan yang ditamatkan oleh masyarakat (responden) secara formal.

- Rendah apabila tingkat pendidikan yang ditamatkan adalah SD
- Sedang apabila tingkat pendidikan yang ditamatkan adalah SLTP/SMP dan SLTA/SMA.
- Tinggi apabila tingkat pendidikan yang ditamatkan adalah perguruan tinggi.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Deskripsi Singkat Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan ibukota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Secara geografis Kota Pekanbaru berada diantara 101^o 14' – 101^o 34' Bujur Timur dan 0^o 25' – 0^o 45' Lintang Utara serta diapit oleh Kabupaten Siak, Kampar dan Pelalawan¹⁵. Kota Pekanbaru sebesar 632,25 km² atau 0,71 persen dari luas Provinsi Riau. Penduduk Kota Pekanbaru tahun 2013 sebanyak 999.031 jiwa, dengan angka rasio jenis kelaminnya sebesar 104 yang berarti terdapat sekitar 104 laki – laki pada setiap 100 perempuan. Dalam satu

¹³Suka Harjana, *Jas Wakil Rakyat dan Tiga Kera Percikan Kebijaksanaan*, Jakarta: Kompas, 2008, hal 43

¹⁴Suka Harjana, *Op.Cit.* hal 44

¹⁵ Data Olahan Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru *Op. Cit.* Hal. 1.

dekade terakhir, laju pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru sebesar 4,06 persen¹⁶.

Kecamatan Limapuluh

Kecamatan Limapuluh merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Pekanbaru yang bertopografi, terdiri atas 30 RW dan 122 RT. Luas wilayah Kecamatan Limapuluh sekitar 4,04 km² yang terdiri dari empat kelurahan yaitu Kelurahan Rinti, Sekip, Tanjung Rhu, dan Pesisir. Jumlah penduduk Kecamatan Limapuluh adalah 38.907 jiwa, setiap km² rata-rata ditempati penduduk sebanyak 9.630 jiwa¹⁷.

Dari empat kelurahan yang ada di Kecamatan Limapuluh jika dilihat dari letak geografis, dua diantaranya berbatasan dengan sungai Siak, yaitu Kelurahan Pesisir dan Tanjung Rhu. Untuk melihat letak geografis Kecamatan Limapuluh dengan Kecamatan lainnya:

Batas – batas wilayah kecamatan Lima Puluh¹⁸:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Rumbai Pesisir, Kecamatan Senapelan, dan Kecamatan Pekanbaru Kota.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tenayan raya.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rumbai Pesisir
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sail.

Wilayah Kelurahan yang paling luas di Kecamatan Limapuluh adalah Kelurahan Tanjung Rhu dengan luas 168 Ha atau sekitar 42 persen, Kelurahan Sekip luas 82 Ha, Kelurahan Pesisir 86 Ha. Sedangkan kelurahan dengan luas wilayah paling kecil adalah Kelurahan Rintis dengan luas 68 Ha atau sekitar 17 persen dari luas wilayah

¹⁶[http://www.pekanbaru.go.id/wilayah-geografis/Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1987 tanggal 7 September 1987](http://www.pekanbaru.go.id/wilayah-geografis/Peraturan%20Pemerintah%20No.19%20Tahun%201987%20tanggal%207%20September%201987).

¹⁷ Data Statistik Daerah Kecamatan Limapuluh

¹⁸ Data Statistik *Op., Cit*

daerah Kecamatan Limapuluh Dari segi jarak antara kelurahan ke pusat kota, kelurahan terdekat ke pusat Kota Pekanbaru adalah Tanjung Rhu yaitu 5 km, sementara Kelurahan terjauh dari pusat kota adalah Kelurahan Tanjung Rhu sejauh 8 km.

Demografi

Penduduk Kecamatan Limapuluh mayoritas adalah suku Melayu, sebab mayoritas penduduk merupakan penduduk asli dari daerah tersebut. Sebagai penduduk asli dari desa tersebut tradisi dan adat budaya masih sangat dijaga.

Jumlah Penduduk

Penduduk Kecamatan Limapuluh berjumlah 38.907 jiwa pada yang dibedakan menurut jenis kelamin. Hal ini yang diakibatkan karena pembangunan hotel dan tempat uaha. Dengan kepadatan penduduk sebesar 9.630 jiwa.

Agama

Di Kecamatan Limapuluh mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Namun tidak sedikit juga penduduk Kecamatan Limapuluh yang beragama Kristen, Budha, dan Khatolik.

Pekerjaan

Keadaan ekonomi masyarakat Kecamatan Limapuluh secara kasat mata tentunya bervariasi, mulai tingkat ekonomi yang rendah, sedang, dan tinggi.

Sejarah Pemuda Pancasila

Pemuda Pancasila adalah sebuah organisasi paramiliter Indonesia yang didirikan oleh sejumlah tokoh TNI antara lain yaitu Jenderal A. Yani, A.H. Nasution, dan Gatot Subroto pada 28 Oktober 1959 di Jakarta¹⁹. Titik perjuangan Pemuda Pancasila sejak kelahirannya sangat jelas

¹⁹ Hefner, Robert W. "Social Legacies and Possible Futures". Indonesia: The Great Transition, h.120

dan tegas, yaitu untuk melawan Partai Komunis yang ingin merubah ideologi Indonesia menjadi paham komunis dan melawan semua kelompok yang berusaha merongrong Pancasila sebagai ideologi bangsa²⁰.

Pemuda Pancasila adalah suatu organisasi kemasyarakatan yang anggotanya terdiri dari seluruh lapisan masyarakat, tanpa membatasi latar belakang, etnis, agama, dan profesi. Organisasi ini berbasis pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, yang diharapkan melahirkan kader-kader Pemuda Pancasila berwawasan serta berpegang teguh pada nilai-nilai budaya bangsa, sehingga mampu memahami dan menyikapi persoalan dan permasalahan di masa kini dan masa akan datang²¹.

Sebagai suatu organisasi, Pemuda Pancasila yang didirikan oleh Ikatan Pendukung Kemerdekaan Republik Indonesia (IPKI) pada tanggal 28 Oktober 1959 di Jakarta. Para pencetus berdirinya Organisasi Pemuda Pancasila adalah sejumlah tokoh TNI antara lain yaitu Jenderal A. Yani, A.H. Nasution, dan Gatot Subroto²².

Dalam perjalanannya, Pemuda Pancasila mengembang tiga prinsip, yaitu otot, omong, dan otak. Maksudnya bahwa organisasi Pemuda Pancasila membutuhkan anggota yang kuat dan berani mengandalkan fisik, pandai berbicara dan memiliki pikiran yang cerdas serta pandai. Pemuda Pancasila mengatakan bahwa orang kuat disegani, pandai omong, dan tidak mudah diperdaya dan memiliki otak yang cerdas agar tidak mudah ditipu orang lain. Setelah melakukan tiga prinsip tersebut, maka Pemuda

Pancasila seragamnya dari warna jingga polos menjadi orange loreng, guna menampilkan power dari Pemuda Pancasila²³.

Dari tahun 1980-an sampai dengan 1990, Pemuda Pancasila menjadi gerakan pemuda yang paling menonjol sebagai gerakan masyarakat yang menuntut dan memberantas perjudian, prostitusi, peredaran narkoba, pemerasan, dan premanisme. Keanggotaan Pemuda Pancasila secara Nasional diperkirakan berkisar 4-10 juta anggota diakhir tahun 1990-an, keanggotaannya yang berkisar hampir 4 % dari total keseluruhan penduduk Indonesia, serta diduduki oleh anak-anak dibawah umur 25 tahun²⁴.

Banyak anggota-anggota Pemuda Pancasila Kota Pekanbaru yang aktif di partai politik lain, namun beliau ini mengatakan bahwa kita boleh ada dimana-mana tetapi tidak kemana-mana. Artinya anggota Pemuda Pancasila harus tetap menyuarkan ideologi Pancasila.

Salah satu tokoh Pemuda Pancasila yang aktif di perpolitikan di tingkat Provinsi yaitu Arsyad Juliandi Rachman yang saat ini menjabat sebagai Plt. Gubernur Provinsi Riau yang menjadi salah satu simpatisan Partai Golongan Karya (GOLKAR). Selain itu beliau juga pengurus aktif di MPW Pemuda Pancasila Provinsi Riau. Selain itu ada juga H. Firdaus yang menjabat sebagai Walikota Pekanbaru²⁵.

Kiprah Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru

Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru terbentuk pada tahun 1960an yang bertumbuh dari pengaruh Pemuda Pancasila

²⁰patriot-indonesia.blogspot.com/2012/03/selayang-pandang-pemuda-pancasila.html situs diakses pada 10 November 2014.

²¹<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7136/1/08E00255.pdf> situs ini diakses pada 13 September 2014.

²²<http://pemudapancasila.or.id/profil/sejarah/>

²³<http://andre6295.blogspot.com/2012/05/sejarah-pemuda-pancasila-sumut.html> situs ini diakses pada 18 Januari 2015

²⁴ *Op., Cit*

²⁵ Wawancara pribadi dengan Sekretaris Pemuda Pancasila Firdaus Basir, SH. MH pada tanggal 7 Desember 2014

yang sudah terdahulu ada di Kota Medan. Masuknya Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru, dipelopori oleh Bpk. Zufri Hasan Basri, dan Bpk. Yoyok Wardoyo, yang kemudian berkembang pesat hingga sekarang ini²⁶. Yang awal mulanya terbentuk Pemuda Pancasila Kota Pekanbaru hanya memiliki anggota yang berjumlah puluhan orang (kader) saja, namun pada saat ini jumlah dari seluruh anggota Pemuda Pancasila Kota Pekanbaru yang aktif sebanyak 1299 orang²⁷. Dalam perjalanannya Pemuda Pancasila di Kota Pekanbaru banyak mengalami pasang surut. Baik itu permasalahan ada ditubuh Pemuda Pancasila sendiri maupun dengan organisasi lainnya. Pada umumnya anggota-anggota Pemuda Pancasila Kota Pekanbaru berasal dari berbagai macam latar belakang dan pekerjaannya. Ada yang berasal dari kalangan preman, juru parkir, supir angkot, pelajar, mahasiswa, dosen/pengajar pengusaha, dan bahkan tidak sedikit pula yang berasal dari kalangan pejabat baik di Eksekutif dan Legislatif²⁸.

Aktifitas – aktifitas Pemuda Pancasila di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru

Adapun aktifitas-aktifitas yang dilakukan Organisasi Pemuda Pancasila di Kecamatan Limapuluh, Kota Pekanbaru, dikelompokkan dalam dua ketegori antara lain yaitu²⁹:

- 1) RAKER CAB (Rapat Kerja Cabang).
- 2) Bakti Sosial
- 3) Paringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

²⁶Wawancara pribadi dengan Ketua Bidang Organisasi dan Kepemudaan Pemuda Pancasila Anto OKK pada tanggal 10 Juni 2015.

²⁷ *Op., Cit*

²⁸ *Op., Cit*

²⁹ Wawancara pribadi dengan Ketua PAC Pemuda Pancasila Kecamatan Limapuluh pada tanggal 23 Mei 2015

- 4) Pelatihan KOTI (Komandi Inti Mahatidana) Pemuda Pancasila.
- 5) Peringatan Hari Pahlawan Nasional
- 6) Pemuda Pancasila juga ikut serta dalam membantu masyarakat dan pihak kepolisian dalam memberantas GENG MOTOR di Kota Pekanbaru.
- 7) Selain itu, Pemuda Pancasila juga ikut serta dalam membina remaja eks GENG MOTOR, dengan menggunakan bantuan dari donatur yang berada di sekitar Kecamatan Limapuluh.

Upaya Yang Dilakukan Oleh Pemuda Pancasila Untuk Mengubah Persepsi Masyarakat

Pemuda Pancasila pada saat ini mempunyai target dan tujuan untuk merubah citra negatif di mata masyarakat. Semua kader diharapkan dapat memberikan peranannya secara langsung kepada masyarakat. Tujuannya agar masyarakat lebih memahami, dan juga harus bisa memberikan nilai-nilai positif dimata masyarakat. Citra bahwa Pemuda Pancasila itu adalah sebuah organisasi preman harus dirubah, jangan sampai menyalah artikan bahwa Pemuda Pancasila sangat identik dengan kekerasan dan premanisme.

Dalam merubah citra tersebut, Pemuda Pancasila memperbanyak Lembaga-lembaga yang bekerja dan mengabdikan untuk masyarakat secara langsung. Diantaranya adalah Lembaga Hukum (LPPH), Lembaga Bela Negara (Koti Mahatidana), Lembaga Srikandi, Lembaga Pelajar dan Mahasiswa (Sapma) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat saat ini. Dengan demikian, kedepannya Pemuda Pancasila akan mendapatkan simpati dari masyarakat dan disegani tapi bukan untuk ditakuti. Hal ini dilakukan dengan cara bekerja keras agar masyarakat

bisa merasakan manfaat organisasi ini secara langsung³⁰.

Dalam hal ini Pemuda Pancasila Kecamatan Limapuluh juga berupaya untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang bersifat kekerasan dan premanisme dengan lebih banyak kegiatan-kegiatan sosial. Seperti bakti sosial (gotong royong) membersihkan got yang ada disepanjang Jl. Tanjung datuk, yang dilakukan setiap triwulan sekali. Kegiatan dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan didaerah tersebut.

Ketua PAC Pemuda Pancasila Kecamatan Limapuluh memberi ultimatum kepada seluruh kadernya untuk lebih menjaga sikap dalam menjalankan setiap aktifitas-aktifitas yang dilakukan.

Karakteristik Data Responden

Usia Responden

Usia responden tertinggi adalah 58 tahun dan inilah responden yang tertua ditemukan di daerah penelitian. Usia produktif responden yang dapat melakukan kegiatan ekonomis rentang pada usia 31 hingga 50 tahun sebesar 71,15 persen. Kelompok usia ini dapat dikatakan sebagai usia yang sangat produktif.

Tabel
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1.	11-20	1	0,64
2.	21-30	26	16,67
3.	31-40	62	39,74
4.	41-50	49	31,41
5.	51-60	18	11,54
	Total	156	100

Sumber: Hasil Penelitian di Kecamatan Limapuluh, 2015

Jenis Kelamin

Dapat dilihat bahwa yang lebih mendominasi menjadi responden adalah laki-laki sejumlah 73,72 persen, kemudian responden perempuan sejumlah 26,28 persen. Hal ini dikarenakan laki-laki yang dapat ditemui saat dilapangan.

Tabel
Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	115	73,72
2.	Perempuan	41	26,28
	Total	156	100

Sumber: Hasil Penelitian di Kecamatan Limapuluh 2015

Agama Responden

Sehubungan dengan agama yang dianut, mayoritas responden adalah beragama Islam yaitu sejumlah 62,82 persen dari total jumlah responden. Setelah agama Islam terdapat agama Kristen, Buddha, Katholik dan Konghucu.

Tabel
Distribusi Responden Berdasarkan Agama

No	Agama	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	98	62,82
2	Kristen	27	17,30
3	Buddha	18	11,54
4	Khatolik	8	5,13
5	Konghucu	5	3,21
	Total	156	100

Sumber: Hasil Penelitian di Kecamatan Limapuluh 2015

Suku Responden

Data yang ditemukan dilapangan, mayoritas responden yang berada didaerah penelitian adalah suku Melayu yang

³⁰ Wawancara pribadi dengan Sekretaris Jendral (Sekjen) MPC Pemuda Pancasila Kota Pekanbaru Firdaus Basir, SH. MH pada tanggal 7 Maret 2015.

merupakan masyarakat asli yang sudah bertahun-tahun tinggal disana.

Tabel
Distribusi Responden Berdasarkan Suku

No	Suku	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	Melayu	60	38,46
2	Batak	29	18,59
3	Minang	24	15,39
4	Tionghoa	30	19,23
5	Jawa	12	7,69
6	Akit	1	0,64
	Total	156	100

Sumber: Hasil Penelitian di Kecamatan Limapuluh 2015

Pendidikan

Dari karakteristik yang ada, bagian terbesar responden pada tingkat pendidikan tamatan SMA sejumlah 35,26 persen.

Tabel
Distribusi Responden Terhadap Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	5	3,21
2	SD	31	19,87
3	SMP	45	28,84
4	SMA	55	35,26
5	Diploma I/II/III	20	12,82
	Total	156	100

Sumber: Hasil Penelitian di Kecamatan Limapuluh 2015

Pekerjaan

Perihal pekerjaan sebagai karakteristik dari responden, dapat lihat bahwa mayoritas responden bekerja sebagai pedagang sejumlah 48,07 persen kemudian diikuti oleh yang bekerja sebagai wiraswasta, supir angkot, ibu rumah tangga, PNS, juru parkir, buruh, mahasiswa dan jumlah yang paling kecil bekerja sebagai sejumlah 2,56 persen.

Tabel
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	Pedagang	75	48,07
2	Wiraswasta	23	14,74
3	Supir Angkot	21	13,46
4	Ibu Rumah Tangga	16	10,26
5	PNS	8	5,13
6	Juru Parkir	5	3,21
7	Mahasiswa	4	2,56
8	Buruh	4	2,56
	Total	156	100

Sumber: Hasil Penelitian di Kecamatan Limapuluh, 2015

Lama Tinggal

Dapat dilihat bahwa ada sebanyak 32,05 persen masyarakat yang sudah lama bertempat tinggal di daerah ini.

Tabel
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Tinggal

No	Lama Tinggal (tahun)	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1.	1-10	49	31,41
2.	11-20	50	32,05
3.	21-30	22	14,10
4.	31-40	19	12,18
5.	41-50	9	5,77
6.	51-60	7	4,49
	Total	156	100

Sumber: Hasil Penelitian di Kecamatan Limapuluh, 2015

Persepsi Masyarakat Terhadap Pemuda Pancasila di Kecamatan Limapuluh

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses

seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Untuk mengetahui persepsi masyarakat yang ada di daerah tersebut, peneliti melakukan pendekatan dan membagikan kuesioner (pertanyaan), serta juga melakukan wawancara kepada beberapa orang responden guna untuk menambah informasi yang terkait dengan persepsi dan pendapat masyarakat terhadap Pemuda Pancasila yang ada di Kecamatan Limapuluh.

Kegiatan pada saat melakukan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti, untuk mengetahui sejauh mana pandangan masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar kantor PAC Pemuda Pancasila dan bersinggungan langsung dengan aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh organisasi tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sampai saat ini, masih saja terlihat aksi-aksi premanisme Pemuda Pancasila yang dilakukan dalam menyelesaikan masalahnya dengan organisasi kemasyarakatan yang lain, padahal mereka sudah menyatakan dan mengatakan dengan jelas bahwa Pemuda Pancasila akan membuang citra preman didalam organisasinya dan akan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, khususnya yang tinggal di daerah Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.

Karena Pemuda Pancasila banyak sekali melakukan tindakan represif terhadap masyarakat, akhirnya Pemuda Pancasila dicap buruk oleh masyarakat. Mereka mengatakan bahwa Pemuda Pancasila adalah Organisasi preman.

Dari semua uraian yang sudah dijelaskan seperti diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemuda Pancasila banyak sekali melakukan kegiatan sosial

kemasyarakatan di hampir seluruh Kota Pekanbaru khususnya di wilayah Kecamatan Limapuluh. Kegiatan sosial kemasyarakatan itu bertujuan agar masyarakat mulai mengerti dan memahami bahwa organisasi Pemuda Pancasila serius ingin membuang istilah preman di mata masyarakat, Pemuda Pancasila kini hanya menjadi organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan.

2. Banyak terdapat Pro-kontra di kalangan masyarakat, dimana masyarakat yang sudah lama tinggal dan tahu mengenai Pemuda Pancasila di Kecamatan Limapuluh mengungkapkan bahwa mayoritas dari mereka tidak setuju dengan keberadaan PAC Pemuda Pancasila di daerah tersebut. Dikarenakan masyarakat merasa terganggu dengan aktifitas-aktifitas premanisme yang dilakukan oleh Pemuda Pancasila. Namun berbeda halnya dengan respon masyarakat yang tidak mengetahui mengenai Pemuda. Masyarakat yang tidak mengetahui mengatakan setuju terhadap keberadaan Pemuda Pancasila di daerah tersebut.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang persepsi masyarakat terhadap organisasi masyarakat PAC Pemuda Pancasila Kecamatan Limapuluh kota Pekanbaru, maka peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Pemuda Pancasila harus siap menerima perubahan dan harus bisa melakukan perubahan didalam diri mereka sendiri, yang awal mulanya Pemuda Pancasila selalu melakukan tindakannya dengan cara represif yang mengutamakan kekuatan fisik, agar harus dirubah dengan mengutamakan pola pikir, ide-ide dan

strategi untuk memberikan banyak manfaat didalam kehidupan bagi masyarakat. Dengan adanya perubahan ini diharapkan Pemuda Pancasila dapat menghilangkan citra negatif dan dapat diterima oleh masyarakat luas.

1. Diharapkan kepada pengurus Pemuda Pancasila untuk lebih memperhatikan kinerja dan aktifitas yang dilakukan oleh anggota-anggota Pemuda Pancasila dilapangan.
2. Pemuda Pancasila harus benar-benar mengerti dan memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai salah satu organisasi masyarakat, dengan ini maka keberadaan organisasi Pemuda Pancasila dapat diterima oleh masyarakat khususnya masyarakat di Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.
3. Diharapkan Pihak Pemerintah dan Pemuda Pancasila dapat bekerja sama dalam menjaga keamanan dan ketertiban di daerah ini agar masyarakat yang bertempat tinggal didaerah ini merasa diperhatikan dan merasa nyaman tinggal di tinggal di Kecamatan Limapuluh. Supaya masyarakat juga dapat terus bertahan untuk tinggal dan tidak memilih pindah dari daerah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Althusser, Louis, 2007. *Filsafat Sebagai Senjata Revolusi*, Yogyakarta: Resist Book.
- Barnard, C.I, 1938. *The Functions of the Executive*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Due-Like Project UI. 2004. Modul MPK Terintegrasi, Program Dasar Pendidikan Tinggi Universitas Indonesia, Agustus.
- Eep Saefullah Fatah. 2004. *Mencintai Indonesia dengan Amal: Refleksi atas Fase Awal Demokrasi*, Jakarta: Republika.
- Hairus Salim Hs, 2004. *KELOMPOK PARAMILITER NU*, Yogyakarta;LkiS.
- Hefner, Robert W. "Social Legacies and Possible Futures". Indonesia: The Great Transition.
- Herbert G. Hicks, G. Ray Gullet, Organisasi Teori dan Tingkah Laku.
- Indo Progres, 2007. *Agama dan Negara: Jejak Persilangan Kekerasan*, Yogyakarta: Resist Book,.
- James T. Siegel, 2000. *Penjahat Gaya (Orde) Baru: Eksplorasi Politik dan Kejahatan*, Yogyakarta, LkiS.
- J. Winardi, Teori Organisasi dan Pengorganisasian, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada.
- Lorn Ryter, 1998. *Youth Gangs and Otherwise in Indonesia*,
- Lorn Ryter, 1998. "Pemuda Pancasila: The Loyalist Free Men Of Soeharto Order?." Dalam Indonesia no.66,
- Mastenbroek, 1986. *Penanganan Konflik dan Pertumbuhan Organisasi*, Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press);Jakarta.
- Nn, Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. 2014. *Kecamatan Lima Puluh Dalam Angka*. Pekanbaru.
- Nn, Dinas Pendidikan Daerah Kota Pekanbaru. 2014 *Profil Pendidikan Kecamatan Limapuluh*. Pekanbaru.
- Parsudi Suparlan, 1998. *Agama: Dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*. Jakarta: Rajawali.
- Peter Drucker, 1954. *The Practice of Management*, New York.
- Preston, Paul dan Thomas Zimmerer, 1976. *Business-An Introduction to American Enterprise*, Englewood Cliffs, Prentice-Hall Inc.
- Richard M. Steers, 1980, *Efektivitas Organisasi*, Penerbit Erlangga Jakarta.

Rivai, 2004, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Edisi Kedua, PT. RajaGrafindo Persada.

Rifa'i, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan Struktur Dan Interaksi Sosial Di Dalam Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.

Slameto.1995. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Rineka Cipta, Jakarta.

Soekanto, Soerjono,1996. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta, Raja Grafindo Persada, Cet 23.

Sugia, Aritasius, 2004.*Partai-partai Politik Indonesia: Ideologi dan program 2004-2009*, Jakarta: Kompas,

Suka Harjana, 2008. Jas Wakil Rakyat dan Tiga Kera Percikan Kebijaksanaan, Jakarta: Kompas,

Thoha Miftah,1983, Perilaku Organisasi; Jakarta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2007.Kamus Besar Indonesia, Jakarta, PT. Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka

Tukiran. 2010. *Kependudukan*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wibowo. 2014. Perilaku Dalam Organisasi, Jakarta, Rajawali Oers.

Yusuf, Yusmar ,1991. Psikologi Antar Budaya, Bandung. PT. Remaja Rasda Karya

Sumber Lain

<http://www.pekanbaru.go.id/wilayah-geografis/Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1987 tanggal 7 September 1987>.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7136/1/08E00255.pdf> situs ini diakses pada 13 September 2014.

<http://www.hukumonline.com/berita/baca/ho119452/uu-ormas-riwayatmu-kini-situs> ini diakses pada 17 September 2014.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7136/1/08E00255.pdf> situs ini diakses pada 13 September 2014.

<http://www.leimena.org/id/page/v/535/peran-ormas-dan-pentingnya-revisi-uu-no-8-tahun-1945-tentang-ormas> situs ini diakses pada 21 September 2014.

patriotindonesia.blogspot.com/2012/03/selayang-pandang-pemuda-pancasila.html situs diakses pada 10 November 2014.

<http://pemudapancasila.or.id/profil/sejarah/> situs ini diakses pada 16 November 2014

patriotindonesia.blogspot.com/2012/03/selayang-pandang-pemuda-pancasila.html situs diakses pada 19 November 2014.

<http://andre6295.blogspot.com/2012/05/sejarah-pemuda-pancasila-sumut.html> situs ini diakses pada 4 Desember 2014.

<http://Patriotindonesia.blogspot.com/2009/03/ketika-preman-bermusyawarah.html> situs ini diakses pada 15 Desember 2014

<http://partai.info/pemilu2009/> situs ini diakses pada 19 Januari 2015.

Wawancara

Wawancara pribadi dengan Sekretaris Pemuda Pancasila Firdaus Basir, SH. MH pada tanggal 18 Maret 2015, bertempat di kediaman beliau di Jl.Amal Mulia Perum. Gavinda Blok C No. 3 Pekanbaru

Wawancara pribadi dengan Ketua PAC Pemuda Pancasila Kecamatan Limapuluh Nardo pada 22 Maret 2015 bertempat di Kantor PAC Pemuda Pancasila Kecamatan Limapuluh Jl. Tanjung Datuk Ruko No. 141 E Pekanbaru.

Wawancara pribadi dengan Ketua Ikatan Pemuda Sei Duku (IKPS) pada 4 Mei 2015 bertempat di Sekretariat IKPS Jl. Tanjung Datuk Ujung, Kecamatan Limapuluh, Kota Pekanbaru.

Wawancara pribadi dengan Ketua Bidang Organisasi dan Kepemudaan Pemuda Pancasila Elfirianto pada tanggal 20 April 2015, bertempat di Cafe Dahlia Kota Pekanbaru.